

## PENELITIAN PAJAK DAERAH: STUDI BIBLIOGRAFI 27 TAHUN

**Moh. Erfandi**  
**Nadila Lastanti**  
**Shofinatul Aniyah**  
**Nova Dwi Medya Wati**  
**Nurul Herawati**  
*herawati@trunojoyo.ac.id*  
**Universitas Trunojoyo Madura**

### **JIAKu**

Jurnal Ilmiah Akuntansi  
dan Keuangan

### **Issn**

2963-671X

### **DOI**

10.24034/jiaku.v3i2.6620

### **Key word:**

*regional taxes,  
regional original  
income, regional  
expenditure, literature  
review.*

### **Abstract**

*This research examines tax research, with the theme of regional taxes as an indicator of the development of tax science in Indonesia. Regional taxes are managed by provinces and districts/cities. Regional taxes are a contribution to regional original income, where regional taxes influence government administration activities and regional buildings. This research uses a sample of 194 articles published in SINTA 1 and 2 accredited journals. This research classifies them based on research topics and methods. The observation period used is 1997 – 2023. The research results show that the most researched topic is economics. Regional tax research is dominated by a quantitative paradigm. This research also found that 1997 was the first year that regional tax articles were published in SINTA 1 and 2 accredited journals. The implication of this research is to provide insight into the development of regional tax research in Indonesia over a period of 27 years and contribute to the accounting literature for understanding aspects of taxation. Apart from that, regional tax research is still open to further research using a qualitative paradigm and research topics that are still rarely researched.*

### **Abstrak**

Penelitian ini bertujuan untuk mengkaji penelitian pajak, dengan tema pajak daerah sebagai salah satu indikator perkembangan ilmu pajak di Indonesia. Pajak daerah dikelola oleh provinsi dan kabupaten/kota. Pajak daerah merupakan kontribusi dalam pendapatan asli daerah, dimana pajak daerah mempengaruhi kegiatan penyelenggaraan pemerintah dan bangunan daerah. Penelitian ini menggunakan 194 sampel artikel yang terpublikasi di jurnal terakreditasi SINTA 1 dan 2. Penelitian ini mengklasifikasikan berdasarkan topik penelitian dan metode penelitian. Periode amatan yang digunakan adalah tahun 1997-2023. Hasil penelitian menunjukkan bahwa topik yang paling banyak diteliti adalah ekonomi. Penelitian pajak daerah lebih didominasi oleh paradigma kuantitatif. Penelitian ini juga menemukan bahwa tahun 1997 merupakan tahun pertama artikel pajak daerah dipublikasikan dalam jurnal terakreditasi SINTA 1 dan 2. Implikasi penelitian ini adalah memberikan wawasan mengenai perkembangan penelitian pajak daerah di Indonesia dalam kurun waktu 27 tahun dan memberikan kontribusi pada pustaka akuntansi untuk memahami aspek perpajakan. Selain itu, penelitian pajak daerah masih terbuka untuk diteliti lebih lanjut dengan paradigma kualitatif dan topik penelitian yang masih jarang diteliti.

### **Kata kunci:**

pajak daerah,  
pendapatan asli  
daerah, belanja  
daerah, kajian pustaka.

## **PENDAHULUAN**

Evaluasi kinerja akademisi akuntansi telah banyak dilakukan sebelumnya dalam berbagai sub bidang akuntansi (Rana *et al.*, (2022), Kotb *et al.*, (2020), Reddy dan Jadhav (2019), Penatari *et al.*, (2020), Wigati and Setiawan (2019), Dewi *et al.*, (2018), Khlif dan Achek (2017), Suprianto dan Setiawan (2017), Suryaputra *et al.*, (2017), Cheng (2014)). Begitu juga evaluasi kinerja akademisi akuntansi sub area pajak (Hanlon dan Heitzman (2010), Graham *et al.*, (2012), Tang (2020), Khelil dan Khlif (2022), Muslim dan Setiawan (2020), Sari *et al.*, (2023), Herawati dan Bandi (2019), Herawati dan Bandi (2017), Herawati *et al.*, (2019)). Penelitian ini bertujuan untuk mengkaji perkembangan penelitian pajak daerah, sebagai indikator perkembangan ilmu perpajakan di Indonesia. Penelitian ini termotivasi oleh Herawati dan Bandi (2017) yang melakukan kajian pustaka mengenai penelitian perpajakan di Indonesia sebagai sub area akuntansi. Penelitian ini mengembangkan penelitian Herawati dan Bandi (2017) dengan mengkhususkan evaluasi penelitian pajak daerah. Pertanyaan yang diajukan

dalam penelitian ini adalah bagaimana perkembangan penelitian pajak daerah di Indonesia? Sebatas pengetahuan peneliti, evaluasi perkembangan penelitian perpajakan yang berfokus pada tema pajak daerah belum ditemukan. Hal ini juga menjadi motivasi penelitian ini untuk melihat sejarah perkembangan penelitian pajak daerah sebagai sub area ilmu pajak di bidang akuntansi di Indonesia.

Pajak daerah merupakan bagian dari pendapatan asli daerah selain retribusi daerah. Pajak daerah adalah kontribusi wajib kepada daerah yang terutang oleh orang pribadi atau badan yang bersifat memaksa berdasarkan undang-undang, dengan tidak mendapatkan imbalan secara langsung dan digunakan untuk keperluan daerah bagi sebesar-besarnya kemakmuran rakyat (Indonesia, 2023). Dari pengertian tersebut, dapat dijelaskan bahwa pajak daerah memegang peranan yang sangat penting untuk dijadikan regulasi bagi kepentingan suatu daerah, baik untuk mengelola sumber-sumber wilayah tersebut. Selain itu, pada prinsipnya jika kontribusi Pendapatan Asli Daerah (PAD) semakin tinggi terhadap pendapatan daerah, maka pemerintah daerah akan semakin kecil untuk ketergantungan dengan pemerintah pusat.

Pajak daerah dikelola oleh provinsi dan kabupaten/kota (Indonesia, 2023). Jenis pajak daerah yang dikelola provinsi terdiri dari: pajak kendaraan bermotor, bea balik nama kendaraan bermotor, pajak alat berat, dan pajak air permukaan, pajak bahan bakar kendaraan bermotor, pajak rokok, dan opsen pajak mineral bukan logam dan batuan (Indonesia, 2023). Sedangkan untuk jenis pajak daerah yang dikelola kabupaten/kota terdiri atas: pajak bumi dan bangunan perdesaan dan perkotaan, pajak reklame, PAT, opsen pajak kendaraan bermotor, opsen bea balik nama kendaraan bermotor, bea perolehan hak atas tanah dan bangunan, pajak barang dan jasa tertentu atas: makanan dan/atau minuman; tenaga listrik; jasa perhotelan; jasa parkir; dan jasa kesenian dan hiburan, pajak mineral bukan logam dan batuan, dan pajak sarang burung walet (Indonesia, 2023).

Penelitian ini setidaknya memberikan beberapa kontribusi bagi pustaka akuntansi. *Pertama*, memberikan bukti perkembangan riset ilmu perpajakan dengan sub tema pajak daerah dalam bidang akuntansi di Indonesia, sehingga dapat menjadi bahan evaluasi kinerja akademisi akuntansi, dan sebagai kajian pustaka bidang akuntansi dan perpajakan. Penelitian ini menemukan bahwa artikel pajak daerah mulai ada pada tahun 1997 yang ditemukan dalam jurnal *Economic Journal of Emerging Markets* (Jamli dan Rahayu, 2016). *Kedua*, kajian ini memberikan gambaran untuk penelitian selanjutnya tentang topik dan metode penelitian yang masih belum terjamah untuk diteliti dalam tema pajak daerah.

## **TINJAUAN TEORETIS**

### **Perkembangan Penelitian Perpajakan sebagai Sub Area Akuntansi di Indonesia**

Evaluasi penelitian perpajakan di Indonesia dilakukan oleh Herawati dan Bandi (2017); Herawati dan Bandi (2019). *Market share* artikel perpajakan dalam penelitian akuntansi selama 20 tahun atas 83 artikel perpajakan di 7 jurnal terakreditasi nasional dengan periode amatan 1997-2016 sebesar 17% (Herawati dan Bandi, 2017). Sedangkan Herawati dan Bandi (2019) yang mengkaji perkembangan penelitian pajak di Indonesia yang didasarkan pada 166 artikel yang disajikan dalam Simposium Nasional Akuntansi (SNA) selama 20 tahun menemukan bahwa *market share* penelitian pajak sebagai sub area akuntansi di SNA selama 20 tahun masih sedikit yaitu hanya sekitar 8%. Jadi penelitian perpajakan sebagai sub area akuntansi masih sedikit dan terbuka peluang untuk diteliti lebih lanjut.

Topik penelitian perpajakan sebagai sub area akuntansi di Indonesia beragam. Herawati dan Bandi (2017) menemukan bahwa topik penelitian perpajakan sebagai sub area akuntansi berkisar pada akuntansi keuangan, keperilakuan, dan evaluasi kebijakan. Herawati dan Bandi (2019) menemukan topik pajak yang banyak diteliti adalah topik perencanaan pajak (52,4%), kepatuhan pajak (24,1%), dan kebijakan pajak (23,4%). Ditemukan juga bahwa topik pengambilan keputusan perusahaan (48,1%), topik penghindaran pajak (33,3%), peran informasi beban pajak penghasilan untuk akuntansi keuangan (16,7%), dan pajak dan *asset pricing* (1,9%).

Metode penelitian yang mendominasi penelitian pajak adalah metode arsip (59%), metode survei (28%) dan metode eksperimental (4%) (Herawati dan Bandi, 2019). Herawati dan Bandi (2017) juga menemukan metode penelitian kuantitatif merupakan yang dominan dalam penelitian perpajakan. Jadi yang mendominasi penelitian perpajakan di Indonesia masih metode kuantitatif meski metode kualitatif juga mulai berkembang digunakan.

Beberapa penelitian terdahulu melakukan evaluasi penelitian perpajakan untuk topik tertentu. Herawati *et al.*, (2019) mengevaluasi penelitian perpajakan dengan topik penghindaran pajak di Indonesia. Sari *et al.*, (2023) juga mengevaluasi penelitian perpajakan dengan topik kepatuhan pajak di Indonesia. Sependek pengetahuan peneliti, evaluasi penelitian perpajakan dengan topik pajak daerah belum ada. Oleh karena itu, penelitian ini mengevaluasi perkembangan penelitian pajak daerah sebagai bagian dari penelitian perpajakan di Indonesia.

### **Pajak Daerah**

Pajak menjadi penerimaan terbanyak bagi pemerintah pusat dan pemerintah daerah (Ghoni, 2012). Pemerintah mengandalkan sektor pajak untuk memenuhi Anggaran Pendapatan Belanja Negara (APBN) dan Anggaran Pendapatan Belanja Daerah (APBD). Oleh karenanya, wajib pajak harus patuh untuk membayar pajak sebagai kontribusi nyata masyarakat agar kesejahteraan bisa terwujud.

Pajak daerah terdiri dari pajak provinsi dan pajak kabupaten/kota. Karenanya, pajak yang dipungut oleh pemerintah daerah di tingkat provinsi atau di tingkat kabupaten/kota merupakan pendapatan asli daerah yang sah sebagai anggaran penerimaan pajak daerah. Anggaran merupakan salah satu alat analisis untuk perencanaan dan pengawasan apakah penerimaan pajak daerah sesuai dengan Undang-Undang untuk merealisasikannya.

Untuk mewujudkan tujuan tersebut, perlu memperhatikan permasalahan yang ada di sektor pajak daerah baik dilihat dari kesadaran wajib pajak, kejujuran wajib pajak, hasrat untuk membayar pajak, pengetahuan tentang wajib pajak, serta motivasi wajib pajak yang menjadi dasar yang dapat dilihat sejauh mana kontribusi masyarakat daerah dalam melaksanakan tugas mereka sebagai kontributor pajak.

Selain dari sisi wajib pajak, penelitian juga meneliti dari aspek kebijakan peraturan daerah sebagai perwujudan ujung tombak pelayanan kepada masyarakat. Kebijakan pemerintah ini merupakan salah satu strategi pemerintah daerah untuk menyelamatkan sektor ekonomi yang dapat berpengaruh positif terhadap pajak daerah, dengan menggunakan teknik-teknik yang diterapkan oleh pemerintah daerah untuk dituangkan dalam kebijakan daerah, untuk mengurangi penderitaan masyarakat daerah tanpa mengurangi oprimalisasi penerimaan daerah itu sendiri.

Pertumbuhan pajak penting untuk diteliti, khususnya pajak daerah untuk mengetahui seberapa jauh pajak yang diterima dapat berkontribusi besar bagi kesejahteraan masyarakat. Salah satu cara untuk mengetahui pertumbuhan dan perkembangan ilmu pajak daerah maka peneliti ini melakukan pemetaan artikel yang berkaitan dengan tema penelitian pajak daerah untuk mendapatkan gambaran kontribusi nyata sejauh mana pajak daerah dapat mensejahterahkan masyarakat, sebagai kajian literatur.

### **METODE PENELITIAN**

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode "*charting the field*" yang dikembangkan oleh Hesford *et al.*, (2007). Tahap pemilihan sampel untuk pemetaan penelitian ini sebagai berikut. Pertama, penelitian ini mencari jurnal ilmu akuntansi yang sudah terindeks Sinta 1 dan Sinta 2. Kedua, penelitian ini membuka satu per satu portal jurnal tersebut. Ketiga, penelitian berfokus melihat judul artikel yang bersangkutan dengan topik pajak daerah untuk dijadikan sampel. Keempat, dari artikel yang dijadikan sampel tersebut, maka penelitian ini membuka dan mengunduh artikel. Kelima, penelitian ini melakukan pemetaan berdasarkan topik penelitian dan metode penelitian (Hesford *et al.*, (2007), Sari *et al.*, (2023), Suprianto dan Setiawan (2017), Herawati dan Bandi (2017), Herawati *et al.*, (2019), Herawati dan Bandi (2019), Suryaputra *et al.*, (2017)). Metode penelitian diklasifikasikan menjadi kuantitatif dan kualitatif. Jurnal yang tersaring sebanyak 142 jurnal namun yang memenuhi kriteria sebanyak 59 jurnal dan 194 artikel yang digunakan sebagai sampel penelitian ini (tabel 1).

### **ANALISIS DAN PEMBAHASAN**

#### **Sampel Penelitian – Artikel Pajak Daerah**

Penelitian ini menggunakan 194 artikel pajak daerah dari 59 jurnal terakreditasi dan terindeks SINTA sesuai dengan kriteria (tabel 1). Artikel pajak daerah yang digunakan dalam sampel penelitian ini mencakup jangka waktu penelitian tahun 1997-2023 (tabel 2). Tabel 2 menampilkan distribusi artikel pajak daerah berdasarkan tahun terbit. Sampel penelitian ini menemukan bahwa artikel pajak daerah

yang terpublikasi pertama di tahun 1997 (Jamli dan Rahayu, 2016) dan sebanyak 1 artikel saja dengan topik kepatuhan pajak (tabel 2).

**Tabel 1**  
**Jurnal yang Mempublikasi Penelitian Pajak Daerah**

No.	Nama Jurnal	SINTA	Institusi	Total Artikel
1	Jurnal Keuangan dan Perbankan	2	Universitas Merdeka Malang	23
2	Jurnal Akuntansi Multiparadigma	2	Universitas Brawijaya	1
3	EKUITAS: Jurnal Ekonomi dan Keuangan	2	Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Indonesia Surabaya	45
4	<i>Journal of Accounting and Investment</i>	2	Universitas Muhammadiyah Yogyakarta	1
5	Jurnal Akuntansi dan Auditing Indonesia	2	Universitas Islam Indonesia	1
6	ASSETS: Jurnal Akuntansi dan Pendidikan	2	Universitas PGRI Madiun	5
7	JEJAK: Jurnal Ekonomi dan Kebijakan	2	Universitas Negeri Semarang	2
8	Ekuilibrum: Jurnal Ilmiah Bidang Ilmu Ekonomi	2	Universitas Muhammadiyah Ponorogo	1
9	Riset Akuntansi dan Keuangan Indonesia	2	Universitas Muhammadiyah Surakarta	2
10	Akrual: Jurnal Akuntansi	2	Universitas Negeri Surabaya	2
11	Jurnal Ilmiah Akuntansi dan Bisnis	2	Universitas Udayana	2
12	Jurnal Manajemen Indonesia	2	Universitas Telkom	1
13	Jurnal Tata Kelola & Akuntabilitas Keuangan Negara	2	Badan Pemeriksa Keuangan	1
14	Jurnal ASET (Akuntansi Riset)	2	Universitas Pendidikan Indonesia	1
15	<i>The Indonesian Journal of Accounting Research</i>	2	Universitas Gadjah Mada	9
16	<i>International Business and Accounting Research Journal</i>	2	Sekolah Tinggi Ekonomi dan Bisnis Islam Lampung	2
17	JAM: Jurnal Aplikasi Manajemen	2	Universitas Brawijaya	8
18	BISMA (Bisnis dan Manajemen)	2	Universitas Negeri Surabaya	1
19	Idustria: Jurnal Teknologi dan Manajemen Agroindustri	2	Universitas Brawijaya	1
20	Jurnal Manajemen dan Pelayanan Farmasi ( <i>Journal of Management and Pharmacy Practice</i> )	2	Universitas Gadjah Mada	2
21	Jurnal Manajemen dan Kewirausahaan	2	Universitas Kristen Petra	1
22	Matrik: Jurnal Manajemen, Strategi Bisnis, dan Kewirausahaan	2	Universitas Udayana	1
23	AdBispreneur: Jurnal Pemikiran dan Penelitian Administrasi	2	Universitas Padjadjaran	1

Bisnis dan Kewirausahaan				
24	Agriekonomika	2	Universitas Trunojoyo	1
25	Agro Ekonomi	2	Universitas Gadjah Mada	2
26	Al-Iqtishad: Jurnal Ilmu Ekonomi Syariah ( <i>Journal of Islamic Economics</i> )	2	Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah	1
27	<i>Binus Business Review</i>	2	Universitas Bina Nusantara	4
28	<i>Economic Journal of Emerging Markets</i> (EJEM)	1	Universitas Islam Indonesia	6
29	<i>Economics Development Analysis Journal</i>	2		8
30	<i>Economic and Social of Fisheries and Marine</i>	2	Universitas Negeri Semarang	2
31	Ikonomika: Jurnal Ekonomi dan Bisnis Islam	2	Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung	2
32	<i>Indonesian Treasury Review: Jurnal Perbendaharaan, Keuangan Negara, dan Kebijakan Publik</i>	2	Kementerian Keuangan	5
33	<i>Journal of Economics, Business, &amp; Accountancy Ventura</i>	2	STIE Perbanas Surabaya	2
34	Jurnal Ekonomi & Studi Pembangunan	2	Universitas Muhammadiyah Yogyakarta	2
35	Jurnal Ekonomi Kuantitatif Terapan	2	Universitas Udayana	3
36	Jurnal Ekonomi Pembangunan: Kajian Masalah Ekonomi dan Pembangunan	2	Universitas Muhammadiyah Surakarta	3
37	Signifikan: Jurnal Ilmu Ekonomi	2	Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah	1
38	Trikonomika: Jurnal Ekonomi	2	Universitas Pasundan	2
39	JATI: Jurnal Akuntansi Terapan Indonesia	2	Universitas Muhammadiyah Yogyakarta	7
40	<i>AFRE Accounting Financial Review</i>	2	Universitas Merdeka Malang	9
41	Buletin Ekonomi Moneter Perbankan	2	Pusat Riset dan Edukasi Bank Sentral. Bank Indonesia	1
42	<i>Diponegoro International Journal of Business</i>	2	Universitas Diponegoro	1
43	Eko-Regional: Jurnal Pembangunan Ekonomi Wilayah	2	Program Studi IESP Universitas Jenderal Soedirman dan ISEI Cabang Purwokerto	1
44	EL Dinar: Jurnal Keuangan dan Perbankan Syariah	2	Jurusan Perbankan Syariah Fakultas Ekonomi UIN Maulana Malik Ibrahim Malang	1
45	Etikonomi	2	Fakultas Ekonomi dan Bisnis UIN Syarif Hidayatullah Jakarta	1
46	<i>Global Review of Islamic Economics and Business</i>	2	Faculty of Islamic Economics and Business, Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta	1
47	Iqtishoduna: Jurnal Ekonomi Islam	2	Program Studi Ekonomi Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam	1

			Institut Agama Islam Syarifuddin Lumajang	
48	JIA (Jurnal Ilmiah Akuntansi)	2	Universitas Pendidikan Ganesha	1
49	<i>Journal of Accounting Research, Organization and Economics</i>	2	Prodi Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Syiah Kuala	1
50	<i>Journal of Islamic Accounting and Finance Research</i>	2	Universitas Islam Negeri Walisongo Semarang	1
51	<i>Journal of Socioeconomics and Development</i>	2	Badan Penerbit Universitas Widyagama Malang	1
52	Jurnal Analisis Bisnis Ekonomi	2	Fakultas Ekonomi Universitas Muhammadiyah Magelang	1
53	Jurnal <i>Economia</i>	2	Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta	1
54	Jurnal Ekonomi Modernisasi	2	Fakultas Ekonomika dan Bisnis Universitas Kanjuruhan Malang	1
55	Jurnal Minds: Manajemen Ide dan Inspirasi	2	Pusat Dokumentasi dan Publikasi Ilmiah Jurusan Manajemen Universitas Islam Negeri Alauddin Makassar	1
56	Jurnal Riset Akuntansi Kontemporer	2	IAI Kompartemen Akuntan Pendidik	1
57	Jurnal Riset Bisnis dan Manajemen	2	Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Pasundan	1
58	Media Ekonomi dan Manajemen	2	Fakultas Ekonomika dan Bisnis, Universitas 17 Agustus 1945 Semarang	1
59	JBTI: Jurnal Bisnis Teori dan Implementasi	2	Universitas Muhammadiyah Yogyakarta	1

Sumber: *Olahdata (2023)*

**Tabel 2**  
**Distribusi Periode Publikasi Artikel Pajak Daerah**

Tahun Terbit	Jumlah Artikel	Persentase (%)
1997	1	0,52
2004	4	2,06
2005	2	1,03
2006	1	0,52
2007	3	1,55
2008	7	3,61
2009	2	1,03
2010	9	4,64
2011	7	3,61
2012	5	2,58
2013	7	3,61
2014	9	4,64
2015	9	4,64
2016	11	5,67
2017	7	3,61
2018	46	23,71
2019	17	8,76
2020	14	7,22

Tahun Terbit	Jumlah Artikel	Persentase (%)
2021	11	5,67
2022	9	4,64
2023	13	6,70
Total	194	100%

Sumber: Olahdata (2023)

Hal ini selaras dengan Herawati dan Bandi (2017) yang menemukan bahwa penelitian perpajakan sebagai sub area akuntansi mulai ada di tahun 1997 di jurnal EKUITAS. Tabel 2 juga menunjukkan bahwa tahun 1998 sampai dengan tahun 2003 tidak ada publikasi artikel pajak daerah. Tahun terbit dengan artikel pajak daerah paling sedikit yaitu sebesar 0,52% ada di tahun 1997 dan 2006 (tabel 2). Selain itu, tahun terbit dengan artikel pajak daerah paling banyak yaitu sebesar 23.71% ada di tahun 2018 (Tabel 2).

### Klasifikasi Topik Penelitian

Penelitian ini melakukan klasifikasi tiap artikel dan portal artikel (OJS) berdasarkan topik penelitian (Hesford *et al.*, (2007), Sari *et al.*, (2023), Suprianto dan Setiawan (2017), Herawati dan Bandi (2017), Herawati *et al.*, (2019), Herawati dan Bandi (2019), Suryaputra *et al.*, (2017)). Tabel 3 menunjukkan klasifikasi artikel pajak daerah berdasarkan 13 topik penelitian selama 27 tahun.

**Tabel 3**  
**Klasifikasi Topik Penelitian Pajak Daerah**

No.	Topik Penelitian	Jumlah Artikel	Persentase (%)
1	Pajak Bisnis	32	16,49
2	Ekonomi	56	28,87
3	Kepatuhan Pajak	20	10,31
4	Peraturan Perpajakan	8	4,12
5	Kebijakan Perpajakan	4	2,06
6	Sistem Pajak	30	15,46
7	Etika Pajak	11	5,67
8	Perpajakan dan Lingkungan	7	3,61
9	Penghindaran dan Pengelakan Pajak	2	1,03
10	Pemberdayaan	15	7,73
11	Inovasi Keuangan	3	1,55
12	Jenis-Jenis Pajak	5	2,58
13	Pajak Internasional	1	0,52
	<b>Total</b>	<b>194</b>	<b>100%</b>

Sumber: Olahdata (2023)

Tabel 3 menunjukkan bahwa dalam jangka waktu 27 tahun, topik penelitian pajak daerah terbanyak adalah tentang ekonomi sebanyak 56 artikel (28,87%), pajak bisnis sebanyak 32 artikel (16,49%), sistem pajak sebanyak 30 artikel (15,46%), dan kepatuhan pajak sebanyak 20 artikel (10,31%). Tabel 3 juga menunjukkan bahwa dalam jangka waktu 27 tahun, topik penelitian pajak daerah masih rendah adalah tentang inovasi keuangan sebanyak 3 artikel (1,55%), penghindaran dan pengelakan pajak sebanyak 2 artikel (1,03%), dan pajak internasional terdapat 1 artikel (0,52%).

### Klasifikasi Metode Penelitian

Artikel pajak daerah diklasifikasikan berdasarkan metode penelitian metode kuantitatif dan kualitatif (Hesford *et al.*, (2007), Sari *et al.*, (2023), Suprianto dan Setiawan (2017), Herawati dan Bandi (2017), Herawati *et al.*, (2019), Herawati dan Bandi (2019), Suryaputra *et al.*, (2017)). Tabel 4 menunjukkan klasifikasi artikel pajak daerah berdasarkan metode penelitian.

**Tabel 4**  
**Klasifikasi Artikel Berdasarkan Metode Penelitian**

Metode	Jumlah Artikel	Persentase
Kuantitatif	155	80%
Kualitatif	39	20%
Total	194	100%

*Sumber: Olahdata (2023)*

Tabel 4 menunjukkan bahwa penelitian pajak daerah banyak menggunakan metode penelitian kuantitatif yaitu sebesar 80%. Metode penelitian kualitatif juga telah digunakan dalam penelitian pajak daerah sebesar 20%. Temuan ini sesuai dengan penelitian-penelitian sebelumnya yang mengevaluasi metode penelitian yang banyak digunakan dalam bidang akuntansi dan juga bidang pajak sebagai sub area akuntansi seperti Hesford *et al.*, (2007), Hutagalung dan Utomo (2017), Suprianto dan Setiawan (2017), Herawati dan Bandi (2017), Herawati *et al.*, (2019), Herawati dan Bandi (2019), Sari *et al.*, (2023). Hal ini dikarenakan metode penelitian kuantitatif lebih dahulu berkembang dalam penelitian bidang akuntansi di Indonesia. Selain itu, terdapat beberapa faktor yang menyebabkan peneliti lebih menggunakan pendekatan kuantitatif seperti metode analisis kuantitatif jelas pada angka, pengolahan data dalam analisis kuantitatif lebih cepat dilakukan, dan referensi penelitian lebih banyak (Ulfa *et al.*, 2013; Hutagalung dan Utomo, 2017).

## SIMPULAN DAN SARAN

Penelitian ini memotret perkembangan penelitian pajak daerah selama 27 tahun. Pemetaan penelitian pajak daerah didasarkan pada 194 artikel yang terpublikasi di jurnal terakreditasi SINTA 1 dan 2 periode 1997-2023. Pemetaan perkembangan penelitian pajak daerah didasarkan pada topik dan metode penelitian. Penelitian ini menemukan bahwa topik penelitian pajak daerah terbanyak selama 27 tahun adalah tentang ekonomi (28,87%), pajak bisnis (16,49%), sistem pajak (15,46%), dan kepatuhan pajak (10,31%). Selain itu, tabel 3 juga menunjukkan bahwa dalam jangka waktu 27 tahun, topik penelitian pajak daerah masih rendah adalah tentang inovasi keuangan (1,55%), penghindaran dan pengelakan pajak (1,03%), dan pajak internasional (0,52%). Penelitian ini juga menemukan bahwa penelitian pajak daerah didominasi dengan paradigma kuantitatif. Paradigma kualitatif juga telah digunakan dalam penelitian pajak daerah sebesar 20%.

Implikasi penelitian ini adalah hasil penelitian ini memberikan wawasan mengenai perkembangan penelitian pajak daerah di Indonesia dalam kurun waktu 27 tahun dan memberikan kontribusi pada pustaka akuntansi untuk memahami aspek perpajakan. Selain itu, penelitian pajak daerah masih terbuka untuk diteliti lebih lanjut dengan paradigma kualitatif dan topik penelitian yang masih jarang diteliti. Penelitian selanjutnya dapat mengevaluasi untuk penelitian retribusi daerah di Indonesia.

## DAFTAR PUSTAKA

- Cheng, Q. (2014). Family Firm Research - A Review. *China Journal of Accounting Research*, 7(3), 149–163.
- Dewi, A. C., Fitriana, A., dan Setiawan, D. (2018). Perkembangan Penelitian di Bidang Pengungkapan di Indonesia: Telaah Konseptual. *Jurnal Siasat Bisnis*, 22(1), 1–19. <https://doi.org/10.20885/jsb.vol22.iss1.art1>.
- Ghoni, H. A. (2012). Pengaruh Motivasi dan Pengetahuan Wajib Pajak terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Daerah. *Jurnal Akuntansi AKUNESA*, 1(1).
- Graham, J. R., Raedy, J. S., dan Shackelford, D. A. (2012). Research in Accounting for Income Taxes. *Journal of Accounting and Economics*, 53(1–2), 412–434.
- Hanlon, M., dan Heitzman, S. (2010). A Review of Tax Research. *Journal of Accounting and Economics*, 50(2–3), 127–178.
- Herawati, N., dan Bandi, B. (2017). Dua Puluh Tahun Riset Perpajakan dalam Akuntansi: Suatu Studi Bibliografi. *Jurnal Akuntansi dan Keuangan*, 19(2), 102–121. <https://doi.org/10.9744/jak.19.2.102-121>



- Herawati, N., dan Bandi, B. (2019). Telaah Riset Perpajakan di Indonesia: Sebuah Studi Bibliografi. *Jurnal Dinamika Akuntansi dan Bisnis*, 6(1), 103–120. <https://doi.org/10.24815/jdab.v6i1.13012>
- Herawati, N., Rahmawati, R., Bandi, B., dan Setiawan, D. (2019). Penelitian Penghindaran Pajak di Indonesia. *Jurnal Infestasi*, 15(2), 108–135. <https://doi.org/10.21107/infestasi.v15i2.6006>
- Hesford, J. W., Lee, S. S., Stede, W. A. Van Der, dan Young, S. M. (2007). Management Accounting: A Bibliographic Study. *Handbooks of Management Accounting Research*, 1, 3–26. [https://doi.org/10.1016/S1751-3243\(06\)01001-7](https://doi.org/10.1016/S1751-3243(06)01001-7)
- Hutagalung, T. B., dan Utomo, D. C. (2017). Meta-Analisis Variasi Penelitian dari Peneliti Akuntansi di Indonesia. *Diponegoro Journal of Accounting*, 6(4), 352–362. <https://ejournal3.undip.ac.id/index.php/accounting/article/view/18688>
- Indonesia. (2023). *Peraturan Pemerintah Nomor 35 Tahun 2023 tentang Ketentuan Umum Pajak Daerah dan Retribusi Daerah*.
- Jamli, A., dan Rahayu, A. (2016). Analisis Pajak Pembangunan I Perhotelan sebagai Sumber Pendapatan Asli Daerah: Studi Kasus Kotamadya Yogyakarta. *Economic Journal of Emerging Markets*, 2(3), 313–323. <https://doi.org/10.20885/ejem.v2i3.6840>
- Khelil, I., dan Khlif, H. (2022). Tax Avoidance in Family Firms: A Literature Review. *Journal of Financial Crime*. <https://doi.org/10.1108/JFC-03-2022-0064>
- Khlif, H., dan Achek, I. (2017). Gender in Accounting Research: A Review. *Managerial Auditing Journal*, 32(6), 627–655. <https://doi.org/10.1108/MAJ-02-2016-1319>
- Kotb, A., Elbardan, H., dan Halabi, H. (2020). Mapping of Internal Audit Research: A Post-Enron Structured Literature Review. *Accounting, Auditing & Accountability Journal*, 33(8), 1969–1996. <https://doi.org/10.1108/AAAJ-07-2018-3581>
- Muslim, A. I., dan Setiawan, D. (2020). A Literature Review of Tax Avoidance. *Akuntansi dan Pendidikan*, 9(2), 83–95. <http://doi.org/10.25273/jap.v9i2.6112>
- Penatari, R. I., Setiawan, D., dan Suhardjanto, D. (2020). Dinamika Penelitian Sistem Informasi Akuntansi di Indonesia. *Jurnal Akuntansi Multiparadigma*, 11(1), 159–177.
- Rana, T., Steccolini, I., Bracci, E., dan Mihret, D. (2022). Performance Auditing in the Public Sector: A Systematic Literature Review and Future Research Avenues. *Financial Accountability & Management*, 38, 337–359. <https://doi.org/10.1111/faam.12312>
- Reddy, S., dan Jadhav, A. M. (2019). Gender Diversity in Boardrooms – A Literature Review. *Cogent Economics & Finance*, 7(1), 1644703. <https://doi.org/10.1080/23322039.2019.164470>
- Sari, R. N., Herawati, N., dan Pauzi, N. F. M. (2023). The Mapping of Tax Compliance Research in Indonesia. *Wahana Riset Akuntansi*, 11(1), 63–76. <https://doi.org/10.24036/wra.v11i1.122635>
- Suprianto, E., dan Setiawan, D. (2017). Manajemen Laba di Indonesia: Studi Sebuah Bibliografi. *Jurnal Keuangan dan Perbankan*, 21(2), 287–301. <https://doi.org/10.26905/jkdp.v21i2.1314>
- Suryaputra, F. A. G., Bandi, B., dan Setiawan, D. (2017). Perkembangan Penelitian Kinerja Perbankan di Indonesia. *Jurnal Akuntansi Dan Bisnis*, 17(2), 88–99. <http://dx.doi.org/10.20961/jab.v17i2.240>
- Tang, T. Y. H. (2020). A Review of Tax Avoidance in China. *China Journal of Accounting Research*, 13(4), 327–338. <https://doi.org/10.1016/j.cjar.2020.10.001>
- Ulfa, K. M., Muis, T., Purwoko, B., dan Lukitaningsih, R. (2013). Pemetaan Skripsi Mahasiswa Bimbingan dan Konseling Tahun Angkatan 2006 Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Surabaya. *Jurnal BK*, 3(1), 81–101.
- Wigati, R. S., dan Setiawan, D. (2019). Tren Penelitian Anggaran di Indonesia. *Jurnal Media Riset Akuntansi, Auditing & Informasi*, 19(2), 265–288. <http://dx.doi.org/10.25105/mraai.v19i2.3792>